

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Subjek adalah anggota dari sampel, sebagaimana elemen adalah satu anggota dari populasi (Sekaran 2017). Objek adalah apa yang menjadi sasaran penelitian yang akan diteliti. Objek pada penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri. Subjek dari penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri yang berdomisili di Yogyakarta.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi (Sekaran 2017) sebagai obyek penelitian. data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu. Sumber data dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada peneleitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling*. *Nonprobability sampling* mempunyai maksud setiap unsur dari populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk di pilih sabagai sampel. Penelitian ini menggunakan salah satu jenis *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Sekaran (2017) *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan pertimbangan pada jenis orang

tertentu yang dapat mewakili objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Kriteria – kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a) Responden berdomisili di Yogyakarta.

Responden yang di pilih harus berdomisili di Yogyakarta.

b) Responden adalah nasabah Bank Syariah Mandiri.

Responden yang di pilih harus memiliki tabungan di Bank Syariah Mandiri dan sudah menjadi nasabahnya minimal selama 1 tahun. Jadi dapat dilihat keputusan nasabah memilih Bank Syariah Mandiri tersebut.

Hair,*et al* (2010) menyarankan ukuran sampel yang sesuai berkisar antara 100-200 responden. Responden dalam penelitian ini yaitu 150 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sekaran (2017) Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan dijawab, biasanya dalam alternatif yang diidentifikasi dengan jelas. Kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien. Metode ini dianggap mempunyai keuntungan sebagai pengumpul data yang baik.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Sebuah variabel

adalah segala sesuatu yang dapat membuat nilai menjadi berbeda dan bermacam-macam meskipun diterapkan pada kondisi yang pernah ada dalam hal ini penelitian terdahulu baik menyangkut orang maupun objek lainnya (Sekaran, 2017).

1. Variabel Independen

Pada umumnya variabel ini dianggap sebagai variabel tunggal yang mempengaruhi variabel dependen baik pada sisi negatif maupun positif. Oleh karena itu ketika peneliti menyajikan variabel independen maka akan selalu ada variabel dependen di mana setiap satu unit peningkatan variabel independen ada peningkatan atau penurunan pada variabel dependen (Sekaran, 2017). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a) Kesadaran halal

Kesadaran adalah sebuah konsep tentang pemahaman dan persepsi terhadap peristiwa atau subjek (Aziz & Vui, 2013). Menurut Shaari dan Arifin (2010), kesadaran halal merupakan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen muslim untuk mencari dan mengkonsumsi produk halal sesuai dengan syariat Islam. Oleh karena itu perusahaan banyak mensertifikasi halal pada produk mereka termasuk juga perusahaan Bank di Indonesia yang mulai membuat bank bersistem syariah.

Indikator penelitian yang digunakan mengacu pada teori yang diungkapkan Yunus, Rashid, Ariffin dan Rashid, 2013 pada variabel ini yaitu

a. Mencari referensi tentang konsep halal

- b. Berusaha menghindari produk yang meragukan
- c. Merasa tenang jika menggunakan produk halal
- d. Selalu menggunakan produk halal karena keyakinan, termasuk juga dalam memilih bank
- e. Paham yang dimaksud dengan halal

b) Sertifikasi syariah

Sertifikasi syariah merupakan jaminan keamanan bagi seorang konsumen muslim untuk dapat memilih bank yang baik baginya dan sesuai dengan aturan agama. sertifikasi halal adalah persoalan pokok yang berasal dari prinsip agama Islam dan prosedur yang membuktikan bahwa suatu produk harus bagus, aman, dan pantas untuk di gunakan umat muslim. Penelitian yang dilakukan oleh Rajagopal, Ramanan, Visvanathan, dan Satapathy (2011) mengindikasikan bahwa sertifikasi halal (*halal certification*) dapat digunakan sebagai alat marketing dalam mempromosikan produk halal. Dalam hal ini sertifikasi halal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat beli konsumen

Indikator penelitian yang digunakan mengacu pada teori yang diungkapkan Shaari dan Arifin, 2010 pada variabel ini yaitu

- a. Bank bersertifikat syariah lebih terpercaya
- b. Lebih memilih bank bersertifikat syariah dari pada bank yang tidak memiliki sertifikat syariah
- c. Memilih bank berdasarkan ada tidaknya sertifikasi syariah
- d. Terdapat sertifikat syariah dalam bank adalah hal yang penting

- e. Tidak ragu untuk menggunakan bank bersertifikat syariah.

c) Pengetahuan halal

Pengetahuan menurut Rahman et al., 2015 yaitu sesuatu yang merujuk pada fakta-fakta, perasaan atau pengalaman oleh seseorang atau sekelompok orang, yang dapat juga didefinisikan sebagai kesadaran dari pengalaman atau pembelajaran. Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa (dalam hal ini produk dan jasa bank syariah). Pengetahuan konsumen memiliki efek yang berbeda pada perilaku konsumen, seperti pencarian informasi produk.

Indikator penelitian yang digunakan mengacu pada teori yang diungkapkan Rahman et al., 2015 pada variabel ini yaitu

- a. Pemahaman mengenai Hukum Halal dan Haram pada perusahaan Bank.
- b. Pengetahuan mengenai hal apa saja yang dilarang dalam agama termasuk dalam perihal perbankan.
- c. Pengetahuan mengenai perbedaan produk yang dibolehkan dan dilarang.
- d. Pemahaman mengenai Sertifikasi Halal.
- e. Menggali informasi mengenai sertifikasi Syariah

d) Kepercayaan Agama

Agama adalah sistem yang bertujuan mengatur tata cara peribadatan dengan tuhan dan hubungan sesama manusia. Beberapa penelitian

memperlihatkan adanya hubungan positif antara tingkat religiositas seseorang dengan perilaku konsumsi (Borzooei dan Maryam, 2013; Salehudin dan Lufthi, 2011; Soesilowati, 2010). Seseorang yang memiliki religiositas tinggi, perilaku konsumsinya akan cenderung sesuai dengan aturan agama.

Indikator penelitian yang digunakan mengacu pada teori yang diungkapkan Rahman et al. (2015) pada variabel ini yaitu

- a. Pembayaran zakat.
- b. Bergabung di lingkungan sosial religious
- c. Mengikuti kegiatan keagamaan
- d. Memiliki wawasan akan akidah
- e. Menonton program religi di televisi

2. Variabel dependen

Variabel ini adalah variabel kepentingan utama untuk peneliti sekaligus menjadi variabel standar. Melalui analisis variabel dependen, sangat mungkin menemukan solusi dari masalah yang dialami. Kebanyakan peneliti lebih suka menyajikan variabel dependen dalam bentuk data kuantitatif dan pengukuran sejauh setiap variabel saling terkait dan berhubungan. Sangat mungkin memiliki lebih dari satu variabel dependen dalam sebuah penelitian. Jika menggunakan lebih dari satu variabel dependen dapat disebut sebagai analisis statistik bervariasi (Sekaran, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

a) Niat perilaku

Niat berperilaku (*behavioral intentions*) didefinisikan Mowen (2012) sebagai keinginan konsumen untuk berperilaku menurut cara tertentu dalam rangka memiliki, membuang, dan menggunakan produk atau jasa. Jadi konsumen dapat membentuk keinginan untuk mencari informasi, memberitahukan orang lain tentang pengalamannya dengan sebuah produk, membeli sebuah produk atau jasa tertentu, atau membuang produk dengan cara tertentu. Menurut Pradipta dan Suprasti (2013), keputusan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu umumnya didahului oleh niat untuk melakukan tindakan tersebut.

Indikator penelitian yang digunakan mengacu pada teori yang diungkapkan Azis & Vui, 2012 pada variabel ini yaitu

- a. Tidak tertarik dengan bank selain bank syariah
- b. Saya akan tetap menggunakan bank bersertifikat syariah di masa yang akan datang
- c. Keluarga saya lebih suka dengan bank bersertifikat syariah
- d. Rekomendasikan teman untuk menggunakan bank bersertifikat syariah
- e. Akan merekomendasikan produk halal kepada kepada orang lain.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan rentang skore 1-5 yang telah dipergunakan dalam penelitian sebelumnya dan telah diuji validitasnya, dengan indeks sebagai berikut

Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Responden nantinya akan memilih salah satu dari jawaban yang sudah disediakan, kemudian setiap jawab ada skor tertentu. Total skor inilah yang diartikan posisi responden dalam skala *linkert*.

Rangkuman instrumen penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Ringkasan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Kesadaran halal	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencari referensi tentang konsep halal b. Berusaha menghindari produk yang meragukan kehalalannya c. Merasa tenang jika menggunakan produk halal d. Selalu menggunakan produk halal karena keyakinannya termasuk juga dalam memilih bank 	Yunus, Rashid, Ariffin dan Rashid, 2013
Sertifikasi syariah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bank bersertifikat syariah lebih berkualitas b. Lebih memilih bank bersertifikat syariah dari pada bank yang tidak memiliki sertifikat syariah c. Memilih bank berdasarkan ada tidaknya sertifikasi syariah d. Terdapat sertifikat syariah dalam bank adalah hal yang penting e. tidak ragu untuk menggunakan bank bersertifikat syariah. 	Shaari dan Arifin, 2010
Pengetahuan halal	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman mengenai Hukum Halal dan Haram pada perusahaan Bank. b. Pengetahuan mengenai yang dilarang untuk digunakan c. Pengetahuan mengenai perbedaan produk yang dibolehkan dan dilarang. d. Pemahaman mengenai Sertifikasi Halal. 	Abd Rahman et al., 2015
Kepercayaan agama	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembayaran zakat. b. Bergabung di lingkungan sosial religious c. Mengikuti kegiatan keagamaan d. Membaca kajian e. Menonton program religi di televisi 	Abd Rahman et al., 2015
Niat perilaku	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak tertarik dengan bank selain bank syariah b. Keluarga saya lebih suka dengan bank bersertifikat syariah c. Tetap akan menggunakan Bank bersertifikat syariah di masa yang akan datang d. Rekomendasikan teman untuk menggunakan bank bersertifikat syariah e. merekomendasikan bank syariah kepada kepada orang lain. 	Azis & Vui, 2012

F. Uji Kualitas Instrumen Dan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah pendalaman persoalan otentisitas hubungan sebab dan akibat dan generalisasinya untuk lingkungan eksternal. Validitas menguji tentang seberapa baik suatu instrumen yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2017). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis faktor dengan menggunakan program SPSS versi 20. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

1. Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut valid.

2. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah Pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tanpa bias dan menjamin konsistensi pengukuran di sepanjang waktu di berbagai poin pada instrumen tersebut (Sekaran, 2017). Pengujian ini hanya dilakukan pada butir-butir pertanyaan yang sudah di uji validitasnya dan telah dinyatakan butir yang valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* adalah ukuran keandalan yang mempunyai nilai mulai dari nol sampai dengan satu (Hair et al.,2010). Suatu kuesioner bisa dikatakan handal jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6.

G. Analisis Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara varians dalam variabel terikat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel bebas (Sekaran, 2017). Regresi linier berganda hampir sama dengan regresi linier sederhana, hanya saja pada regresi linier berganda variabel bebasnya lebih dari satu variabel penduga. Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y atas X.

H. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dengan *Goodness of Fit*. Dalam penelitian ini, uji statistic yang digunakan yaitu uji signifikansi parameter Individual.

1. Uji t (Uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, (Rahmawati, 2014). Menurut Rahmawati, (2014) dasar pengambilan keputusan untuk Signifikansi Simultan (Uji t)

Dengan melihat nilai sig. pada tabel Coefficients, jika nilai sig. $> \alpha$ maka bisa dikatakan tidak ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel

dependen dan begitu pula sebaliknya jika nilai $\text{sig.} \leq \alpha$ maka bisa dikatakan ada pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Uji simultan)

Uji statistic F yaitu uji yang menunjukkan apakah semua variabel independen pada model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Rahmawati, 2014). Uji F bertujuan untuk menguji seberapa tepat model dalam regresi, nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 maka variabel independen dapat digunakan untuk meprediksi variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada model penelitian (Rahmawati, 2014). Nilai R^2 yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.